

**PENGARUH ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN  
DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA  
TAHUN 2011-2021**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

**ANIS WAHDATI**  
**NIM 5420004**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**PENGARUH ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN  
DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA  
TAHUN 2011-2021**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)



Oleh:

**ANIS WAHDATI**  
**NIM 5420004**

Pembimbing:

**Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I.**  
**NIP. 19770123 200312 1 001**

**Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I.**  
**NIP.19871224 201801 2 002**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
PASCASARJANA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Wahdati

NIM : 5420004

Program Studi : Magister Ekonomi Syaria'ah

Judul Tesis : PENGARUH ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2021

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul "Pengaruh Zakat Infak dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2011-2021" secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 October 2022

Yang menyatakan



**Anis Wahdati**  
**NIM 5420004**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ANIS WAHDATI

NIM : 5420004

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Semester : V (lima)

Judul : PENGARUH ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2021

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Pembimbing I

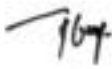

Pembimbing II

Dr. Agus Fakhri, M.S.I.  
NIP. 19770123 200312 1 001

Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I.  
NIP.19871224 201801 2 002

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ANIS WAHDATI  
NIM : 5420004  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Judul : PENGARUH ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2021

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Agus Fakhriana, M.S.I. Pembimbing I		21/10 2022
2	Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I. Pembimbing II		21/10 2022

Pekalongan, Oktober 2022

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Ekonomi Syariah



**Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.**  
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : ANIS WAHDATI

NIM : 5420004

Program Studi : MAGISTER EKONOMI SYARIAH

Judul : PENGARUH ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS  
PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN DAN INFLASI  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT  
KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2021

Pembimbing : 1. Dr. AGUS FAKHRINA, M.S.I.

2. Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I.  
NIP. 19871224 201801 2 002

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.  
NIP. 19850405 201903 1 007

Penguji Utama,

Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, PENGANGGURAN DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA TAHUN 2011-2021

Nama : ANIS WAHDATI  
NIM : 5420004  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 01 November 2022

Waktu : Pukul 10.30-12.00 WIB  
Hasil/ nilai : 92 / A  
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*

2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئى ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفردو ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya tesis ini. Shalawat serta salam bagi junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan tesis ini kepada:

1. Untuk ayah dan ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati saya yang paling dalam.
2. Kakak dan keempat adikku yang selalu mau dimintai tolong saat saya membutuhkan.
3. Teman yang merangkap sebagai saudara dan sahabat, Andri Pandoyo yang selalui menjadi *supportsystem* dalam keadaan tersulit apapun
4. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
5. Semua Sahabat-Sahabat saya yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
6. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.Amin.
7. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat Zarah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

(QS. Al-Zalzalah : 7)

"Tuhan tidak menuntut kita sukses. Tuhan hanya menyuruh kita untuk berjuang tanpa henti sampai titik darah penghabisan"



## ABSTRAK

Anis Wahdati, NIM. 5420004. 2022. Pengaruh Zakat Infak dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2011-2021. Tesis Magister Ekonomi Syari'ah, Program Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. (2) Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I.

**Kata Kunci:** Zakat, Infak dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang sedang dihadapi oleh berbagai negara di seluruh Dunia, termasuk Indonesia. Sehingga kemiskinan menjadi salah satu prioritas utama tujuan pembangunan berkelanjutan yang digagas oleh PBB. Salah satu faktor penunjang utama dalam menghadapi masalah kemiskinan adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu Wilayah. Beberapa faktor penunjang pertumbuhan ekonomi dan sekaligus dapat menekan angka kemiskinan adalah melalui zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah untuk mengetahui: (1) Apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021. (2) Apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021. (3) Apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021 melalui pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Explanatory* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis* dengan menggunakan *Software Eviews 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2011-2021. (2) Zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan Indonesia tahun 2011-2021. (3) Zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan Indonesia tahun 2011-2021 melalui variabel pertumbuhan ekonomi.

## ABSTRACT

Anis Wahdati, NIM. 5420004. 2022. The Effect of Zakat, *Infaq* and Alms, Human Development Index, Unemployment and Inflation on Economic Growth and Poverty Levels in Indonesia in 2011-2021. Master's Thesis in Islamic Economics, Postgraduate Program at the State Islamic University K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. (2) Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I.

**Keywords** : Zakat, *Infaq* and Alms, Human Development Index, Unemployment, Inflation, Economic Growth, Poverty Rate

Poverty is a problem that is being faced by various countries around the world, including Indonesia. So that poverty is one of the main priorities of the sustainable development goals initiated by the United Nations. One of the main supporting factors in dealing with the problem of poverty is to increase economic growth in a region. Several factors supporting economic growth and simultaneously reducing poverty are through zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment and inflation.

The research objectives to be achieved in the discussion of this thesis are to determine: (1) Whether zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment and inflation affect economic growth and poverty rates in Indonesia in 2011-2021. (2) Do zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment, inflation and economic growth affect the poverty rate in Indonesia in 2011-2021. (3) Whether zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment and inflation affect the poverty rate in Indonesia in 2011-2021 through economic growth. This type of research is an explanatory research with a quantitative research approach. The type of data used is secondary data. The data analysis used is path analysis using Eviews 10 software.

The results of this study indicate that (1) Zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment and inflation affect Indonesia's economic growth in 2011-2021. (2) Zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment, inflation and economic growth affect the poverty level of Indonesia in 2011-2021. (3) Zakat, *infaq* and alms, human development index, unemployment and inflation affect the poverty level of Indonesia in 2011-2021 through economic growth variables.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Zakat Infak Dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2011-2021”** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Ibu Dr. Karimatul Khasanah, M.H.I. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tuaku, Bapak Chambali dan Ibu Kustiyah atas segala doa dan supportnya



8. Kakakku Nimroatul Chasanah dan Ryan Safii Harahap dan ke empat adikku, Saniatuz Zulfa, Isma Faricha Nuzulia, M Khirzul Iman dan Asyfa Zakiyatul Wardah yang selalu mendoakanku dan menyemangatiku.
9. Sosok yang bisa menjadi teman, sahabat, saudara yaitu Andri Pandoyo yang selalu mensupportku dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 21 Oktober 2022

Penulis,



**ANIS WAHDATI**  
**NIM. 5420004**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13

C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. PenelitianTerdahulu.....	15
F. KerangkaTeoritik.....	23
G. KerangkaBerpikir .....	31
H. SistematikaPembahasan .....	32

## **BAB II    LANDASAN TEORI**

A. Zakat, Infak dan Sedekah .....	34
1. Zakat .....	34
2. Infak.....	35
3. Sedekah.....	37
B. Indeks Pembangunan Manusia .....	38
1. Konsep Pembangunan Islam .....	38
2. Sejarah dan Konsep Indeks Pembangunan Manusia.....	39
C. Pengangguran .....	42
1. PengertianPengangguran .....	42
2. Jenis-jenisPengangguran .....	44
D. Inflasi.....	46
1. PengertianInflasi.....	46
2. PenyebabInflasi .....	47
3. Cara MengendalikanInflasi .....	51
E. Pertumbuhan Ekonomi .....	56
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	56
2. Faktor-faktorpertumbuhanekonomi.....	58
3. HambatanPertumbuhan Ekonomi.....	60
F. Kemiskinan.....	61
1. Konsep Dasar Kemiskinan .....	61
2. PengertianKemiskinan.....	64

3. UkuranKemiskinan.....	68
4. Faktor-Faktor PenyebabKemiskinan.....	68
5. PengentasanKemiskinan.....	69
6. LingkaranSetanKemiskinan .....	71

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	78
B. Jenis Penelitian .....	78
C. Sumber Data .....	79
D. Jenis Data.....	79
E. Hipotesis .....	80
F. Teknik Pengumpulan Data .....	89
G. Definisi Operasional .....	90
1. Zakat Infak dan Sedekah .....	90
2. Indeks Pembangunan Manusia .....	91
3. Pengangguran .....	92
4. Inflasi.....	92
5. Pertumbuhan Ekonomi .....	93
6. Kemiskinan.....	93
H. Teknik analisis data .....	94
1. Analisis Deskriptif Statistik.....	94
2. Uji Asumsi Klasik .....	94
3. Uji Hipotesis.....	98
4. Analisi Jalur.....	99

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	106
1. Analisis DeskriptifVariabelPenelitian .....	106
2. Uji AsumsiKlasik .....	108

3. Uji Hipotesis .....	114
4. Analisis Jalur .....	123
B. Pembahasan hasil penelitian .....	142
1. Analisis pengaruh zakat infak dan sedekah (x1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	142
2. Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	145
3. Analisis pengaruh pengangguran (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	148
4. Analisis pengaruh inflasi (X4) terhadap pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	151
5. Analisis pengaruh zakat infak dan sedekah (X1) terhadap tingkat kemiskinan (Y) Indonesia .....	155
6. Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (X2) terhadap tingkat kemiskinan (Y) Indonesia .....	158
7. Analisis pengaruh pengangguran (X3) terhadap tingkat kemiskinan (Y) Indonesia .....	161
8. Analisis pengaruh inflasi (X4) terhadap tingkat kemiskinan (Y) Indonesia .....	163
9. Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi (Z) terhadap tingkat kemiskinan (Y) Indonesia .....	166
10. Analisis pengaruh zakat infak dan sedekah (X1) terhadap tingkat kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	169
11. Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia (X2) terhadap tingkat kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	172
12. Analisis pengaruh pengangguran (X3) terhadap tingkat kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	175

13. Analisis pengaruh inflasi (X4) terhadap tingkat kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Z) Indonesia .....	177
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

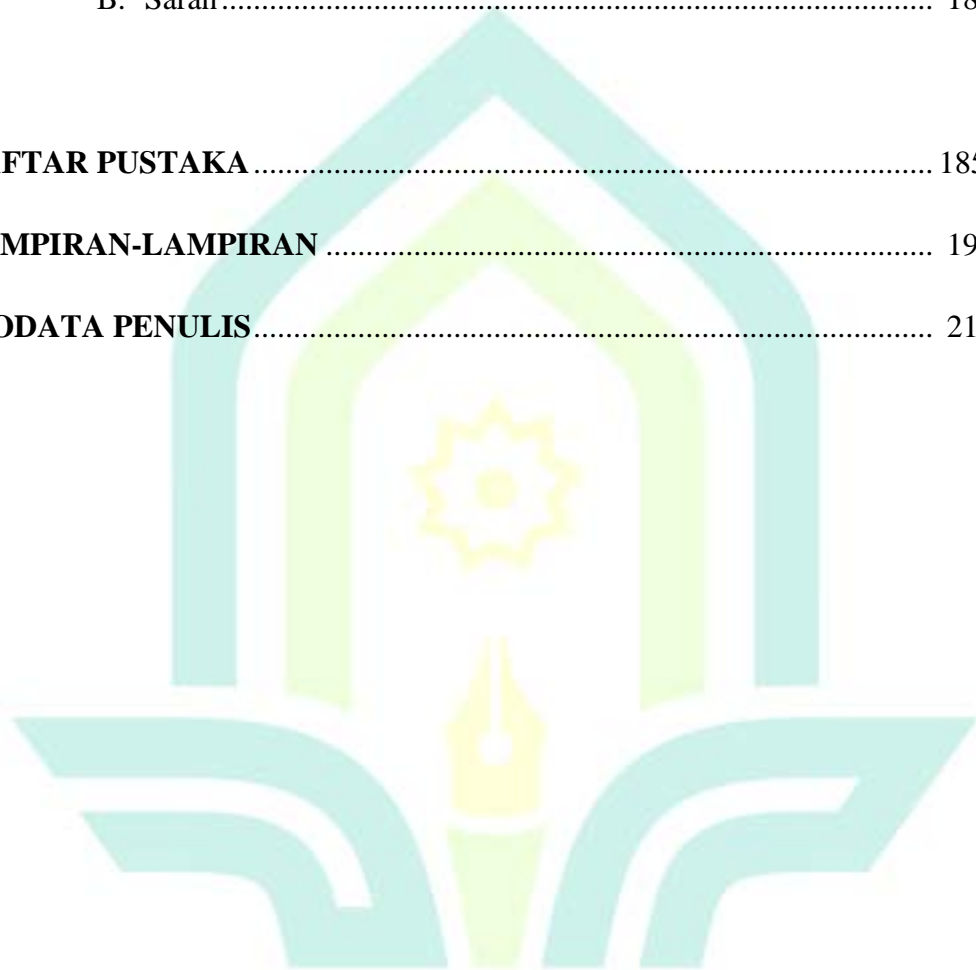
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	180
B. Saran .....	183

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>185</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>194</b>
--------------------------------	------------

<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>211</b>
------------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	20
2.1	Teori Neo-Liberal dan Demokrasi-Sosial tentang Kemiskinan	62
3.1	Dasar Pengambilan Keputusan Uji <i>Durbin-Watson test</i>	96
4.1	Deskripsi Variabel Penelitian	106
4.2	Hasil Uji Normalitas (Uji <i>Jarque Bera</i> )	109
4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	110
4.4	Hasil Uji Autokorelasi (Uji <i>Durbin-Watson Test</i> )	111
4.5	Hasil Uji heteroskedastisitas (Uji <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i> )	112
4.6	Hasil Uji Linearitas (Uji <i>Ramsey - Reset</i> )	113
4.7	Hasil Uji Statistik t (Parsial)Persamaan Struktur 1	114
4.8	Hasil Uji Statistik t (Parsial)Persamaan Struktur 2	117
4.9	Hasil Uji Koefisien DeterminasiPersamaan Struktur 1	121
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Struktur 2	122
4.11	Hasil Uji Regresi Linier bergandaPersamaan Struktur 1	125
4.12	Hasil Uji Regresi Linier BergandaPersamaan Struktur 2	128
4.13	Bahan Uji Sobel	134



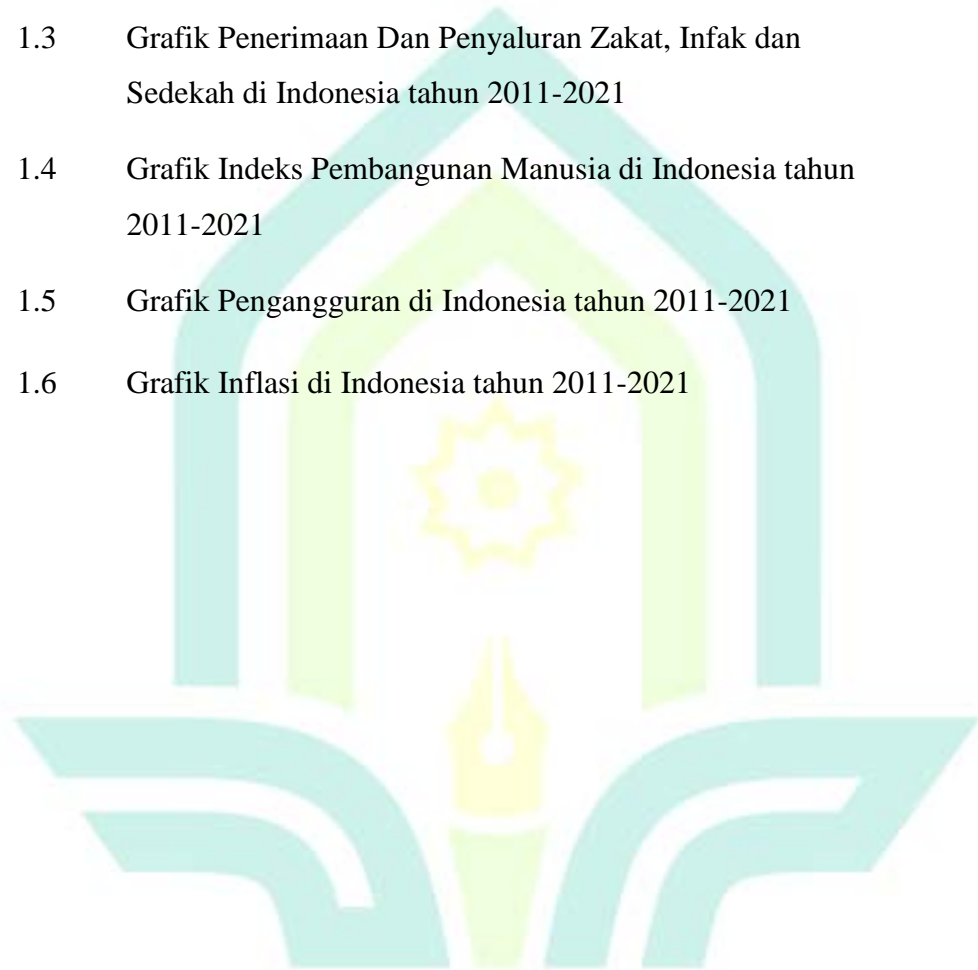
## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Model Penelitian	31
2.1	Indikator Indeks Pembangunan Manusia	41
2.2	Lingkaran Setan Kemiskinan Sisi Penawaran	72
2.3	Lingkaran Setan Kemiskinan Sisi Permintaan	74
2.4	Lingkaran Setan Kemiskinan Ketidakefektifan Pasar	76
3.1	Model Diagram Jalur	100
3.2	Model Persamaan Struktur 1	100
3.3	Model Persamaan Struktur 2	101
4.1	Model Diagram Jalur	123
4.2	Model Hasil Diagram Jalur	130



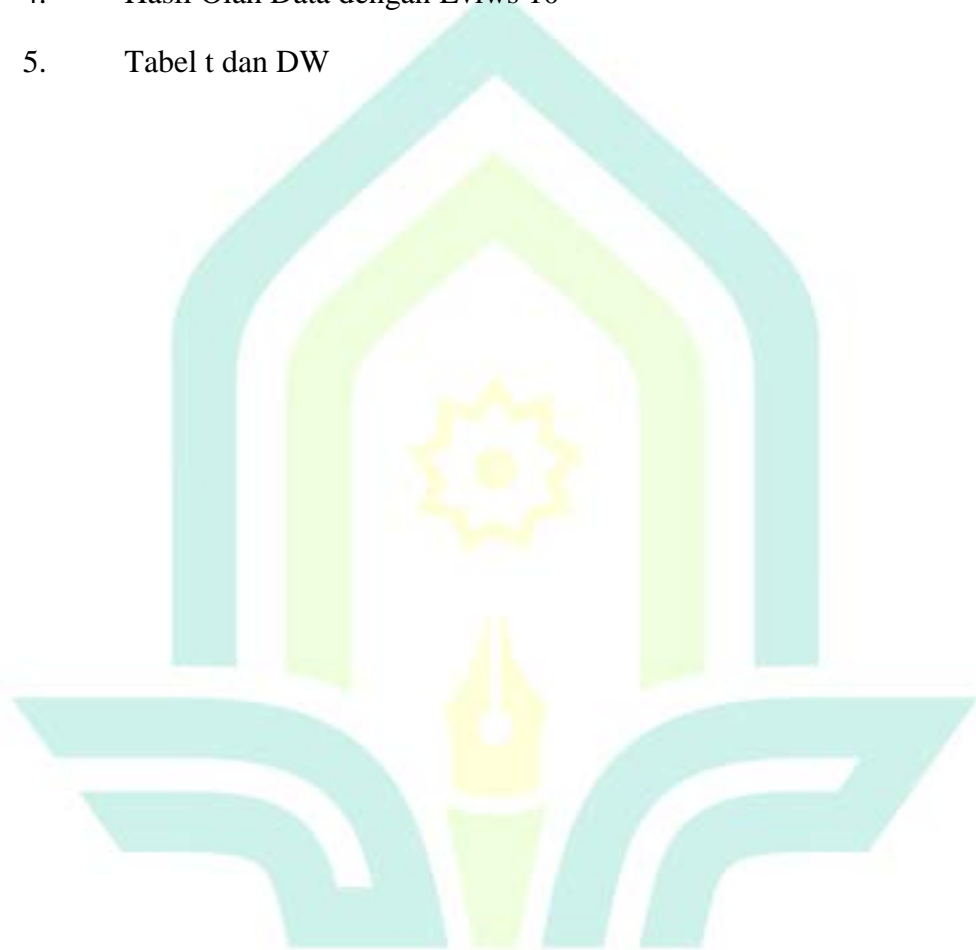
## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021	3
1.2	Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2011-2021	5
1.3	Grafik Penerimaan Dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah di Indonesia tahun 2011-2021	7
1.4	Grafik Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia tahun 2011-2021	9
1.5	Grafik Pengangguran di Indonesia tahun 2011-2021	11
1.6	Grafik Inflasi di Indonesia tahun 2011-2021	13



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Data Sebelum dan Sesudah diInterpolasi	194
2.	Grafik	197
3.	Gambar	199
4.	Hasil Olah Data dengan Eviws 10	202
5.	Tabel t dan DW	208



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan masalah yang tersebar luas di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Kemiskinan adalah salah satu prioritas utama Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).<sup>1</sup> Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa yang pertama adalah untuk menghilangkan kemiskinan yang diukur dengan menggunakan garis keparahan kemiskinan yang sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan untuk menutupi kebutuhan pangan dasar. Rasulullah SAW bersabda bahwa salah satu kewajiban negara adalah memberikan pelayanan kepada kaum fakir dan miskin:

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ وَمَنْ تَرَكَ كَلًّا فَأَلَيْنَا

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Abu Al Walid telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari 'Adiy bin Tsabit dari Abu Hazim dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang (mati) meninggalkan harta maka hartanya itu untuk ahli warisnya dan siapa yang meninggalkan keluarga yang miskin maka menjadi tanggungan kami (negara)". (HR Bukhari)

Berbagai solusi telah dibuat selama beberapa dekade terakhir untuk memberantas kemiskinan di negara berkembang, salah satunya yang dilakukan

---

<sup>1</sup>Kementrian PPN Appenas, Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development GOALS (SDGs), *Bappenas*, 53.9 (2020).

oleh pemerintah Indonesia, yaitu dengan berbagai kebijakan mikro makro seperti menjaga stabilitas harga, menjaga iklim investasi dan mengembangkan infrastruktur wilayah yang tertinggal. Namun, pandemi Covid-19 nyatanya mampu menghambat kemajuan tersebut.

Pandemi Covid-19 telah menginfeksi jutaan populasi dunia dengan kecepatan yang luarbiasa. Kemunculannya telah menghentikan dan menurunkan kegiatan ekonomi di seluruh dunia karena pengenaan mobilitas untuk mengurangi penyebaran penyakit. Selama beberapa dekade, dunia belum pernah menyaksikan pengalaman seperti itu. Namun, hal itu berdampak signifikan pada berbagai perekonomian karena guncangan yang berasal dari memburuknya kondisi manusia dan kesehatan.<sup>2</sup> Pandemi ini bukan hanya krisis kesehatan tetapi krisis sosial dan ekonomi karena dampaknya terhadap kehidupan dan ekonom. Selain itu, dampak pandemi akan menjadi heterogen dari satu negara ke negara lain, dan kemungkinan akan memperluas kesenjangan dan kemiskinan secara global.

Menurut Bank Dunia, pandemi telah mendorong lebih dari 100 juta orang ke dalam kemiskinan dalam dua tahun sejak dimulai.<sup>3</sup> Salah satu negara yang mengalami peningkatan garis kemiskinan akibat adanya pandemi Covid-19 adalah Indonesia. Sejatinya Indonesia sudah mengalami kemajuan yang luar biasa dalam menanggulangi kemiskinan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dengan penurunan angka garis kemiskinan secara

---

<sup>2</sup> World Bank, 2020, p. <https://www.worldbank.org/>. diakses pada tanggal 10 Februari 2022

<sup>3</sup> World Bank, 2020, p. <https://www.worldbank.org/>. diakses pada tanggal 10 Februari 2022

terusmenerus. Walaupun pada akhirnya pada tahun 2019-2021 angka kemiskinan mengalami kenaikan kembali sebagai dampak adanya pandemi Covid-19. Dengan populasi terbesar keempat di Dunia, nyatanya Indonesia tidak termasuk di dalam 10 peringkat negara termiskin di Dunia, bahkan di kelas Asia, Indonesia juga tidak termasuk 10 Peringkat negara termiskin di Asia. Berikut adalah perkembangan garis kemiskinan di Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik selama 10 tahun terakhir.

**Grafik 1.1**  
**Tingkat Kemiskinan Di Indonesia**  
**Tahun 2011-2021**



*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Berdasarkan grafik 1.1, dalam kurun waktu sembilan tahun terakhir, Indonesia mampu mengatasi kemiskinan dengan membuktikan adanya penurunan angka kemiskinan dari tahun 2011-2019. Walaupun pada tahun 2020-2021 angka kemiskinan mengalami kenaikan kembali sebagai akibat adanya pandemic Covid-19. Berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah guna menekan penyebaran Covid-19 yang juga diimbangi dengan

berbagai kebijakan ekonomi untuk menekan garis kemiskinan. Namun, pengentasan kemiskinan tidak dapat didefinisikan secara materi saja tetapi juga mencakup berbagai elemen pembangunan sosial.<sup>4</sup> Pembangunan adalah bagaimana kesejahteraan dan kualitas hidup ditingkatkan dengan memberikan paparan dan kebebasan yang dapat dinikmati. Pada intinya manusia mendambakan kebebasan sosial, budaya dan politik, yang jika diberikan dapat membantu menumbuhkan kemandirian yang selanjutnya membantu kesejahteraan individu dan tingkat sosial.<sup>5</sup>

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu alat paling ampuh untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup di negara berkembang. Penelitian lintas negara dan studi kasus di berbagai negara telah memberikan banyak bukti bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat dan berkelanjutan sangat penting untuk mempercepat kemajuan pembangunan. Namun, analisis Ari Kristin Prasetyoningrum dan U Sulia Sukmawati mengungkapkan bahwa ekspansi ekonomi tidak berpengaruh besar terhadap penurunan tersebut.<sup>6</sup> Dalam studi serupa, Lora Ekana Nainggolan dan rekan-rekannya menetapkan bahwa ekspansi ekonomi tidak memiliki pengaruh substansial terhadap pengentasan kemiskinan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Rizwan Mushtaq and Catherine Bruneau, "Microfinance, Financial Inclusion and ICT: Implications for Poverty and Inequality," *Technology in Society* 59 (2019).

<sup>5</sup> Roxana Gutiérrez-Romero and Mostak Ahamed, "COVID-19 Response Needs to Broaden Financial Inclusion to Curb the Rise in Poverty," *World Development* 138 (2021), <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105229>.

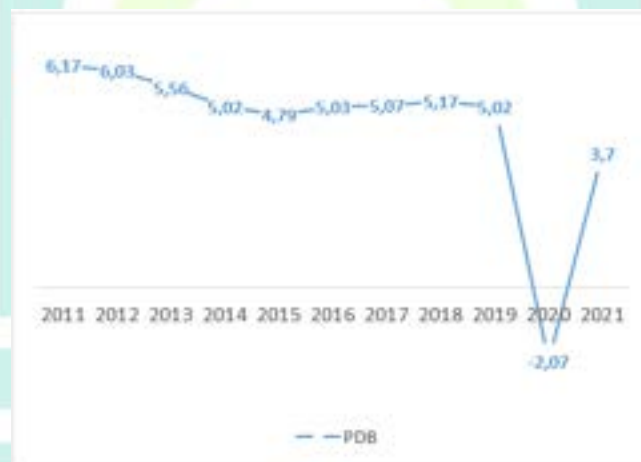
<sup>6</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.2 (2018), 217.

<sup>7</sup> Lora Ekana Nainggolan, Lenny Dermawan Sembiring, and Nana Triapnita Nainggolan, "Factors Affecting Poverty in North Sumatra," *International Journal of Research and Review* 7, no. 12 (2020).



Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi berfluktuasi selama sepuluh tahun terakhir, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun pada 2011-2015, meningkat lagi pada 2016-2018, dan menurun lagi pada 2019-2020, dan Indonesia berhasil memulihkan laju pertumbuhan ekonomi pada 2021, yakni 3,7 %, setelah mengalami penurunan yang sangat tajam hingga mencapai -2,07 % pada tahun 2020. Berdasarkan statistik Badan Pusat Statistik, grafik di bawah ini menggambarkan keadaan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021.

**Grafik 1.2**  
**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**  
**Tahun 2011-2021**



*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Permasalahan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi sejatinya dapat menyebabkan ketimpangan sosial di dalam masyarakat. Sehingga Islam berupaya memberikan berbagai solusi guna membantu masyarakat terlepas dari jerat kemiskinan dan membantu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemerataan pendapatan atau distribusi pendapatan

adalah salah satu solusi yang dianjurkan oleh Islam. Pemerataan pendapatan dapat meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Pemerataan pendapatan dapat dilakukan melalui penyaluran zakat, infak dan sedekah oleh lembaga yang telah ditunjuk oleh Negara dalam mengelola zakat, infak dan sedekah.

Dalam Islam, zakat sebagai instrumen kebijakan fiskal berperan dalam menghilangkan disparitas ekonomi mustahik.<sup>8</sup> Menurut studi tahun 2018 yang dilakukan oleh pusat kajian strategis BAZNAS tentang dampak zakat, zakat dapat menurunkan kesenjangan pendapatan mustahik hingga 78 persen. Selain itu, zakat terbukti dapat mempercepat pengentasan kemiskinan selama 3,68 tahun.<sup>9</sup> Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* memberikan pedoman hidup dalam berbagai aspek yaitu Islam yang kehadirannya di tengah kehidupan masyarakat mampu mewujudkan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia maupun alam semesta. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al-Anbiya' ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧)

Artinya: “Dan tiadalah kami mengutus kamu (Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”.

Salah satu bentuk pedoman hidup tersebut adalah jawaban atas kemiskinan dan krisis ekonomi yang masih belum terselesaikan. Kegiatan zakat, infak dan sedekah adalah bagian penting dari kehidupan seorang

<sup>8</sup> M. Ali Hasan, 'Zakat Dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia', Ed. 1. Cet (Jakarta: Kencana, 2008).

<sup>9</sup> BAZNAS Center Studies, 'Zakat Literacy Index, Theory & Concept' (Jakarta: Center of Strategic Studies – The National Board of Zakat, 2019).

Muslim yang merupakan metode yang disediakan oleh Islam untuk mentransfer kelebihan kekayaan kepada orang yang membutuhkan.

Di Indonesia, terdapat dua lembaga amal zakat yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan zakat, infak dan sedekah. Kedua lembaga tersebut adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ) Nasional. Badan amil zakat nasional adalah nama yang diberikan kepada Badan Amil Zakat yang dipimpin langsung oleh pemerintah. Badan Amil Zakat Nasional telah menerima dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah selama sepuluh tahun terakhir.

**Grafik 1.3**  
**Penerimaan Dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah di Indonesia**



*Sumber: Badan Amil Zakat Nasional, 2022*

Dari grafik 1.3 dapat diketahui bahwa selama sepuluh tahun terakhir penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah mengalami peningkatan.

Walaupun Indonesia ditimpa masalah pandemi Covid-19 di tahun 2019 hingga sekarang, grafik penerimaan zakat, infak dan sedekah tetap menunjukkan

peningkatan dan dibarengi dengan peningkatan penyaluran zakat, infak dan sedekah.

Selain distribusi pendapatan, salah satu pendekatan negara untuk mengurangi kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan meningkatkan kualitas hidup penduduknya. Tiga indikator utama kesehatan, pendidikan, dan ekonomi merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan tingkat kemajuan suatu negara. Indeks pembangunan manusia dapat digunakan untuk menilai hal ini.<sup>10</sup> Indeks pembangunan manusia dapat digunakan untuk menilai kemajuan suatu negara atau wilayah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bahkan indeks pembangunan manusia dapat menunjukkan level pembangunan suatu negara atau wilayah serta dapat mengukur kinerja pemerintah.<sup>11</sup> Meskipun indeks pembangunan manusia secara teoritis berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di suatu wilayah atau negara, Hasil penelitian Rizki Jamilah Rangkuti menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara.<sup>12</sup>

Indeks pembangunan manusia terus tumbuh selama 10 tahun terakhir. Grafik di bawah ini menggambarkan keadaan Indeks pembangunan manusia saat ini berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik.

---

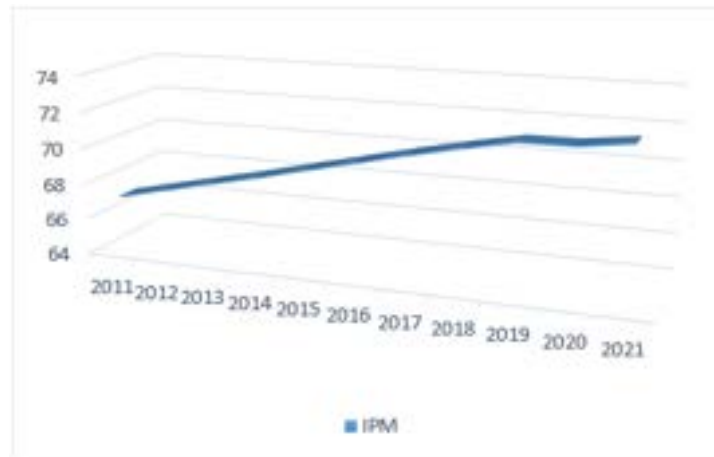
<sup>10</sup> Purusottam Nayak, "Human Development: Concept and Measurement," *Oxford University Press, New Delh*, no. July (2014): 3–18.

<sup>11</sup> Purusottam Nayak, 'Human Development.....' hlm 11.

<sup>12</sup> Rizki Jamilah Rangkuti, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Provinsi Sumatera Utara' (Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019).



**Grafik 1.4**  
**Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia**  
**Tahun 2011-2021**



*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Indeks pembangunan manusia di Indonesia telah tumbuh secara dramatis, seperti terlihat pada grafik 1.4. Indeks pembangunan manusia tidak mengalami penurunan selama periode ini. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup masyarakat Indonesia selalu meningkat. Persentase kenaikan indeks pembangunan manusia terendah terjadi pada tahun 2019-2020, peningkatannya hanya mencapai 0,03%. Bagaimana tidak, pada tahun 2020 seluruh lembaga pendidikan ditutup, pendidikan dilakukan secara daring, selain itu angka kematian meningkat akibat wabah, sehingga angka harapan hidup mengalami perlambatan dan akibat tingginya PHK berakibat pada penurunan penghasilan rumah tangga.

Secara teoritis, salah satu faktor penyebab tingginya tingkat kemiskinan di suatu negara adalah tingginya tingkat pengangguran pada

wilayah atau negara tersebut.<sup>13</sup> Namun, pengangguran terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan walaupun pengaruh tersebut sangat kecil.<sup>14</sup> Bahkan terdapat penelitian yang menyatakan bahwa Di Yogyakarta tidak ada hubungan atau hubungan langsung antara pengangguran dan kemiskinan karena pengangguran merupakan golongan terpelajar yang sedang mencari pekerjaan dan bukan termasuk golongan miskin.<sup>15</sup>

Tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia diakibatkan oleh ketidakmampuan masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhannya atau rendahnya daya beli masyarakat.<sup>16</sup> Ketidakmampuan tersebut diakibatkan oleh minimnya pendapatan yang diperoleh, bahkan tidak adanya pendapatan yang diperoleh masyarakat. Pendapatan masyarakat berkaitan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang tidak memiliki pendapatan karena tidak memiliki pekerjaan. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Ida Nurjanah yang menemukan bahwa penyebab utama kemiskinan di Dusun Purwodadi adalah kurangnya lapangan pekerjaan. Akibatnya, masyarakat kekurangan akses terhadap peluang ekonomi, sumber

---

<sup>13</sup> Erwan Wahyu Hidayat, Rosyadi, and Nurul Bariyah, "Human Development Index, Unemployment and Poverty Rate in Kalimantan Barat," *Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (SATIESP 2020)*, 2020, 12–23.

<sup>14</sup> Suropto and Lalu Subayil, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017', *Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1.2 (2020).

<sup>15</sup> Ratih Probosiwi, "Unemployment and Its Influence on Poverty Level," *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 15, no. 02 (2016).

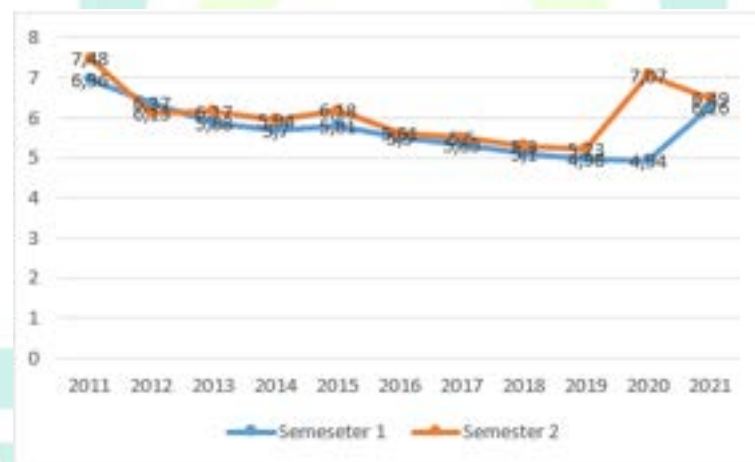
<sup>16</sup> Aris Saputro, "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Jumlah Pengangguran, Dan Pdrb Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur." (Universitas Airlangga, 2015), <https://doi.org/10.4324/9781315730233-4>.



daya manusia yang kurang memadai, dan kebijakan pemerintah tidak mendorong pertumbuhan ekonomi UKM.<sup>17</sup>

Di Indonesia, tingkat pengangguran relatif tinggi dimana pada bulan Februari tahun 2021 terdapat 8,75 juta orang pengangguran. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tenaga kerja yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia.<sup>18</sup> Akibatnya, jumlah orang tanpa pekerjaan atau pengangguran meningkat. Statistik tingkat pengangguran Indonesia berikut ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik selama 10 tahun terakhir.

**Grafik 1.5**  
**Tingkat Pengangguran di Indonesia**  
**Tahun 2011-2021**



*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022*

Berdasarkan Grafik 1.5 menggambarkan pergerakan persentase pengangguran terbuka di Indonesia setiap semester pada tahun 2011-2021.

Hampir di setiap tahun pada semester dua, terjadi peningkatan pengangguran

<sup>17</sup> Ida Nurjanah, 'Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)' (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>18</sup> Alghofari Farid, "Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007," *Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang*, 2007, 1-31.

di Indonesia. Hal ini terjadi karena lembaga pendidikan dapat meluluskan peserta didik pada pertengahan tahun, serta perguruan tinggi melahirkan lulusan baru di semester satu akhir ataupun pertengahan bahkan akhir semester dua. Sehingga jumlah penduduk yang menganggur di setiap semester mengalami peningkatan walaupun jumlahnya yang sangat sedikit.

Masalah lain yang dapat memperparah keadaan perekonomian suatu negara adalah terjadinya Inflasi. Keadaan di mana harga terus naik selama jangka waktu tertentu.<sup>19</sup> Kenaikan harga yang tidak diimbangi dengan kemampuan daya beli masyarakat juga akan berdampak pada penghasilan suatu perusahaan, sehingga pengurangan karyawan tidak dapat dihindarkan. Sehingga secara teoritis dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan jumlah kemiskinan adalah inflasi.<sup>20</sup> Berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andra Wina<sup>21</sup> dan Lailan Syafrina<sup>22</sup> yang menyebutkan bahwa inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan.

Gambaran inflasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir disajikan di bawah ini, berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia.

---

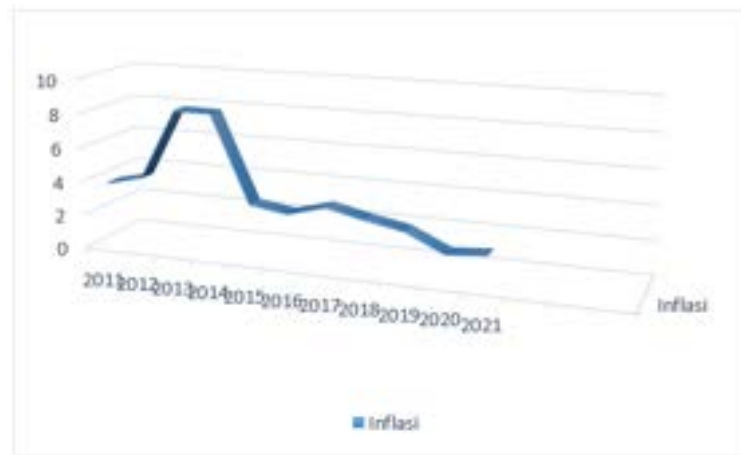
<sup>19</sup> R. J. Ball, 'Inflation and the Theory of Money, Inflation and the Theory of Money', 1st editio (Oxfordshire: Routledge, 2007) <<https://doi.org/10.4324/9780203788585>>.

<sup>20</sup> Desrini Ningsih and Puti Andiny, 'Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2.1 (2018).

<sup>21</sup> Andra Wina, 'Hubungan Negatif Antara Tingkat Inflasi Dengan Tingkat Kemiskinan Di Wilayah Perdesaan Provinsi Lampung', *Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 19.1 (2019) <<https://doi.org/10.29313/jstat.v19i1.4587>>.

<sup>22</sup> Lailan Syafrina Hasibuan, 'Pengaruh IPM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia', *Tesis Universitas Sumatera Utara*, 2021.

**Grafik 1.6**  
**Inflasi Di Indonesia**  
**Tahun 2011-2021**



*Sumber: Bank Indonesia, 2022*

Berdasarkan grafik 1.6, diketahui bahwa pada tahun 2011-2014 terjadi inflasi yang cukup tinggi, dimana pada tahun tersebut terdapat kenaikan harga BBM sebagai akibat melonjaknya harga minyak internasional serta kondisi dimana negara mengalami *deficit* anggaran yang hampir melampaui batas maksimum. Pada tahun berikutnya inflasi mampu dikendalikan hingga tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang di atas dimana dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terdapat fluktuasi yang ditunjukkan oleh grafik tingkat kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi serta perbedaan kondisi rill dengan teori ekonomi bahkan dengan penelitian terdahulu, penulis memutuskan untuk menulis sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Zakat, Infak dan Sedekah, Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Inflasi terhadap**

## **Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021.**

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2021?
2. Apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran, inflasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021?
3. Apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021 dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2011-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran, inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021.

3. Untuk menganalisis pengaruh zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021 dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Secara teoritis, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dan informasi berupa pengetahuan bagi semua orang, khususnya dibidang ekonomi pembangunan dari sudut pandang ekonomi Islam.

2. Secara praktis

Kajian atau penelitian ini bertujuan untuk memberikan berbagai informasi dan wawasan kepada para pengambil kebijakan dalam menangani masalah kemiskinan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Adapun kajian penelitian terdahulu yang dilakukan peneliti untuk membedakan variabel, skala, metode penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Penelitian tesis Lailan Syafrina Hasibuan pada tahun 2021 dengan judul analisis pengaruh IPM, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap

pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, dengan hasil penelitian bahwa IPM dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran, sedangkan ekonomi pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. IPM dan inflasi berdampak negatif dan cukup besar terhadap tingkat kemiskinan, tetapi pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berdampak kecil terhadap tingkat kemiskinan. Sementara itu, pengangguran, IPM, dan inflasi tidak berdampak nyata terhadap tingkat kemiskinan.<sup>23</sup>

Penelitian tesis Rezki Mardiah tillah pada tahun 2021 berjudul Pengaruh Inflasi, Investasi, dan Indeks pembangunan manusia terhadap Pengangguran dengan Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening di Kota Palembang Sebelum dan Setelah Terjadinya Covid-19 (Periode 2015-2020), dengan temuan penelitian berdasarkan tes berpasangan. Berdasarkan sample t-test, tidak ada perbedaan periode sebelum dan sesudah dimulainya Covid-19 untuk variabel inflasi dan IPM, namun terdapat perbedaan periode sebelum dan sesudah merebaknya Covid-19 untuk investasi PMA, Investasi PMDN, kemiskinan, dan pengangguran. Menurut uji dampak pra-covid-19, variabel inflasi, PMA, dan HDI semuanya memiliki pengaruh negatif yang cukup besar terhadap pengangguran, sedangkan PMDN dan kemiskinan berpengaruh positif. Namun, selama epidemi Covid-19, faktor-faktor seperti inflasi, investasi asing, investasi lokal, dan kemiskinan semuanya memiliki pengaruh positif yang besar terhadap pengangguran, sedangkan IPM memiliki dampak negatif yang cukup besar. Faktor inflasi dan investasi asing memiliki pengaruh

---

<sup>23</sup> Lailan Syafrina Hasibuan, 'Pengaruh IPM, Inflasi..... hlm 106.

positif yang kuat terhadap kemiskinan, tetapi variabel domestik dan IPM memiliki pengaruh negatif yang besar terhadap kemiskinan sebelum periode Covid-19. Pasca merebaknya COVID-19, variabel inflasi, PMA, dan PMDN semuanya berpengaruh positif cukup besar terhadap kemiskinan, sedangkan variabel IPM berpengaruh negatif. Analisis jalur variabel berdasarkan inflasi dan investasi FDI sebelum dan sesudah dimulainya Covid-19 memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap pengangguran terkait kemiskinan, namun kemiskinan sebagai mediator tidak dapat memediasi investasi PMDN dan HDI di Palembang sebelum dan sesudah bencana.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan Widya Permatasari pada tahun 2021 berjudul Analisis Pengaruh Dana Zakat, Indeks pembangunan manusia, dan Kemiskinan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Dengan Pendapatan Perkapita Sebagai Variabel Intervening Periode 2014-2019, dengan temuan bahwa Zakat dan Variabel IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Karakteristik ini memiliki dampak negatif yang kuat terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang positif dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Zakat dan HDI keduanya memiliki pengaruh yang baik terhadap

---

<sup>24</sup> Rezki Mardiahtillah, "Pengaruh Inflasi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Dengan Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Covid-19 (Periode 2015-2020)" (UIN Raden Fatah Palembang, 2021).



pendapatan per kapita. Variabel kemiskinan berpengaruh negatif dan dapat diabaikan terhadap pendapatan per kapita.<sup>25</sup>

Penelitian tesis yang dilakukan Choirul Hadi Nawawi pada tahun 2021 tentang pengaruh indeks pembangunan manusia, indeks kemudahan berusaha, indeks persepsi korupsi, dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan temuan penelitian menunjukkan bahwa Indeks pembangunan manusia, Indeks Kemudahan Berusaha, Indeks Persepsi Korupsi, Penyaluran Zakat, infak dan sedekah berpengaruh positif dan signifikan.<sup>26</sup>

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ning Malihah pada tahun 2021 berjudul IHDI Indonesia 2010-2017: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, dan Belanja Daerah, dengan temuan penelitian tersebut. Pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, dan belanja daerah (belanja langsung) semuanya berpengaruh terhadap I-HDI, sedangkan kemiskinan dan belanja daerah tidak berpengaruh terhadap I-HDI. Sementara itu, variabel independen berpengaruh terhadap I-HDI.<sup>27</sup>

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Achyarnis Lilik Andrietya pada tahun 2020 dengan judul determinan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah dengan hasil penelitian yaitu Variabel IPM, PDRB dan Dampak Buruknya

---

<sup>25</sup> Widya Permatasari, "Analisis Pengaruh Dana Zakat, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Dengan Pendapatan Perkapita Sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2014-2019" (IAIN Salatiga, 2021).

<sup>26</sup> Choirul Hadi Nawawi, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kemudahan Berbisnis, Indeks Persepsi Korupsi, Dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia" (UIN Satu Tulungagung, 2021).

<sup>27</sup> Ning Malihah, "IHDI Indonesia Tahun 2010-2017: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, Dan Belanja Daerah" (Universitas Islam Indonesia, 2021).



Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah. Di sisi lain, variabel dan tingkat dummy ( arus utama dan non- arus utama) mempengaruhi kemiskinan di Jawa Tengah, tetapi dengan dampak yang kecil. Pada saat yang sama, secara keseluruhan, variabel independen dapat menunjukkan dampaknya terhadap kemiskinan.<sup>28</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Musallim Ridlo, Laeli Dwi Wardani pada tahun 2020 dengan judul *The effects of investment, monetary policy, and ZIS on economic growth in Indonesia* dengan hasil penelitian yaitu Reksa dana (investasi) berpengaruh negatif, nilai tukar (kebijakan moneter) tidak signifikan, dan zakat, infak, sedekah tidak banyak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>29</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Farathika Putri Utami pada tahun 2020 dengan judul pengaruh indeks pembangunan manusia, kemiskinan, dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh, dengan temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM), Kemiskinan, dan Pengangguran memiliki secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>30</sup>

Penelitian tesis yang dilakukan oleh Riana Puji Lestari pada tahun 2017 dengan judul analisis pengaruh indeks pembangunan manusia,

---

<sup>28</sup> Achyarnis Lilik Andrietya, “Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah” (Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>29</sup> Musallim Ridlo and Laeli Dwi Wardani, ‘The Effects of Investment, Monetary Policy, and ZIS on Economic Growth in Indonesia’, *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 2.2 (2020).

<sup>30</sup> Farathika Putri Utami, “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh,” *Samudra Ekonomika* Vol 4, Nom (2020): 101–13.

pengangguran, dan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi syariah tahun 2011-2015, dengan penelitian ini temuan menunjukkan bahwa Indeks pembangunan manusia (IPM), pengangguran, dan PDRB memiliki pengaruh yang sebagian negatif dan tidak signifikan. Secara bersamaan, migrasi dan PDRB berdampak pada kemiskinan di Provinsi Lampung.<sup>31</sup>

Berbeda dengan kajian penelitian terdahulu, penelitian yang akan dilaksanakan yaitu berjudul Pengaruh Zakat, infak dan sedekah dan Variabel makro ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021. Secara umum perbedaan yang paling menonjol dari berbagai penelitian terdahulu yaitu penggunaan variabel pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening yang sejatinya masih minim digunakan. Serta objek penelitian bersifat nasional, sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak melakukan penelitian yang bersifat lokal atau bahkan hanya sampai tingkat provinsi. Adapun secara rinci dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**

No.	Judul dan Nama Penulis	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis 2021, Lailan Syafrina Hasibuan Analisis Pengaruh IPM, Inflasi, Pertumbuhan	Kuantitatif Analisis Jalur (Path Analisis) SPSS AMOSS 22	Berskala Nasional IPM dan Inflasi menjadi variabel X Kemiskinan	Penambahan Variabel X Variabel Z nya berbeda.

<sup>31</sup> Riana Puji Lestari, 'Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015', (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

	Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia		menjadi variabel Y	
2.	Tesis 2021 Rezki Mardiahtillah <i>Pengaruh Inflasi, Investasi Dan Indeks pembangunan manusia Terhadap Pengangguran Dengan Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Covid-19 (Periode 2015-2020).</i>	Kuantitatif Analisis Jalur (Path Analisis) Eviews 10	Inflasi dan IPM menjadi variabel X	Cakupan penelitian hanya Kota Palembang Keberadaan variabel Investasi Penambahan variabel X Variabel Y dan Z Nya berbeda Penelitian Komparatif
3.	Jurnal 2021 Widya Permatasari Analisis Pengaruh Dana Zakat, Indeks pembangunan manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Dengan Pendapatan Perkapita Sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2014-2019	Kuantitatif	Dana Zakat, IPM sama sama menjadi variabel X	Cakupan penelitian hanya Provinsi Jawa Tengah Metode penelitian yang digunakan berbeda Penambahan pada variabel X Variabel Y dan Z nya berbeda
4.	Tesis, 2021 Choirul Hadi Nawawi Pengaruh Indeks pembangunan manusia,	Kuantitatif Regresi Linier Berganda SPSS	Penyaluran zakat dan IPM menjadi variabel X	Metode penelitian yang digunakan berbeda Penggunaan variabel X yang berbeda

	Indeks Kemudahan Berbisnis, Indeks Persepsi Korupsi, dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia			Tidak terdapat variabel Z Variabel Y nya berbeda
5.	Tesis, 2021 Ning Malihah IHDI Indonesia 2010-2017: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, dan Belanja Daerah	Kuantitatif Regresi Linier Berganda SPSS Pendekatan Maqashid Syariah	Cakupan penelitian bersifat nasional Pengangguran menjadi variabel X	IPM dengan pendekatan Maqashid Syariah Tidak menggunakan variabel Z Tidak terdapat variabel ZIS dan Inflasi
6.	Tesis, 2020 Achyarnis Lilik Andrietya Determinan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah	Kuantitatif Fixed Effect Model (FEM)	IPM dan Pengangguran menjadi variabel X Kemiskinan menjadi variabel Y	Cakupan penelitian provinsi Jawa Tengah Keberadaan variabel Invetasi Tidak adanya variabel ZIS dan Inflasi
7.	Jurnal, 2020 Musalim Ridlo, Laeli Dwi Wardani <i>The effects of investment, monetary policy, and ZIS on economic growth in Indonesia</i>	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	Cakupan penelitian bersifat nasional ZIS menjadi variabel X	Tidak terdapat variabel Z Tidak terdapat variabel Inflasi dan Pengangguran Metode penelitian yang berbeda
8.	Jurnal, 2020 Farathika Putri Utami Pengaruh Indeks pembangunan manusia	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	IPM menjadi variabel X	Cakupan penelitian hanya provinsi Aceh Penambahan pada variabel X

	(IPM), Kemiskinan, dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh			Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel Y sementara Kemiskinan masuk pada kategori variabel X Tidak menggunakan variabel intervening
10.	Tesis, 2017 Riana Puji Lestari analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pengangguran, dan produk domestik regional bruto terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi syariah tahun 2011-2015	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	IPM dan Pengangguran menjadi variabel X Kemiskinan menjadi variabel Y	Cakupan penelitian yaitu Provinsi Lampung Penambahan pada variabel X Penggunaan perspektif ekonomi Tidak menggunakan variabel intervening Tahun penelitian

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Zakat, Infak dan Sedekah

Zakat, Infak dan Sedekah mengacu pada pemahaman tentang apa yang dikeluarkan. Ketiganya memiliki peran yang sama dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Perbedaannya adalah hukum zakat adalah wajib, sedangkan hukum infak dan sedekah adalah sunnah. Dengan kata lain, zakat adalah sesuatu yang harus dikeluarkan, sedangkan infak dan sedekah adalah istilah yang menggambarkan sesuatu yang tidak dikonsumsi/dikeluarkan secara paksa atau bersifat sukarela. Perbedaan lainnya adalah bahwa nisab zakat sudah

ditentukan berdasarkan jenis-jenisnya, sedangkan infak dan sedekah tidak terbatas. Penerima zakat telah ditentukan oleh Al-Qur'an, tetapi penerima infaq dan sedekah bebas. Sehingga infak dan sedekah bisa diberikan kepada siapa pun.<sup>32</sup>

Zakat adalah bentuk ibadah terpenting dalam bidang kekayaan, yang termasuk dalam rukun Islam ketiga dan juga merupakan salah satu bangunan agama Islam, seperti yang dikatakan dalam hadits Nabi. Oleh karena itu, keberadaannya sebagai umat Islam adalah selain menjadi doktrin keagamaan (*normative religious*) yang mengikat dan dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau bagian Islam yang secara otomatis diketahui dan mutlak, juga disadari bahwa zakat mempunyai dimensi sosial ekonomi umat yaitu salah satu alat untuk mengatasi masalah ekonomi umat Islam dan selalu menjadi tumpuan perjuangan melawan kemiskinan. Meskipun infaq dan sedekah bukan merupakan ibadah utama karena tidak tercantum dalam rukun Islam, infaq dan sedekah juga termasuk dalam kategori ibadah karena sama-sama berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan.

Tujuan utama kegiatan zakat, infak dan sedekah, dari perspektif sistem ekonomi pasar, untuk menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata. Dengan zakat, terjadi perpindahan harta dari mereka yang kaya kepada mereka yang membutuhkan. Ini yang disebut dengan distribusi pendapatan yang lebih merata. Ketimpangan pendapatan terjadi jika yang

---

<sup>32</sup> Aminol Rosid Abdullah, *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf)*, PT Literasi Nusantara Abadi Grup (Malang, 2021), Hlm 7.

kaya menjadi semakin kaya dan yang miskin tidak diperhatikan sama sekali, dan menjadi semakin miskin.

## 2. Indeks Pembangunan Manusia

Salah satu alat ukur untuk menilai kualitas sumber daya manusia di suatu negara adalah penggunaan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks pembangunan manusia (IPM). Indeks pembangunan manusia merupakan konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh UNDP (*United Nations Development Programme*) pada tahun 1990, dimana konsep ini mencoba untuk menggabungkan antara indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks daya beli.<sup>33</sup>

Angka harapan hidup adalah perkiraan usia rata-rata penduduk selama periode waktu tertentu. Semakin baik kondisi ekonomi dan layanan kesehatan di suatu negara, semakin tinggi pula angka harapan hidup masyarakat di negara tersebut. Indeks pendidikan menggabungkan dua indikator utama, yaitu rata-rata lama bersekolah dan tingkat melek huruf. Semakin tinggi nilai kedua indikator tersebut maka akan semakin baik pula nilai indeks pendidikannya. Sedangkan indeks daya beli menunjukkan standar hidup yang layak di suatu wilayah. Indeks ini menunjukkan kemampuan sebenarnya seseorang atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan baik.

---

<sup>33</sup> Irfan Syauqi Beik & Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan*..... Hlm 147. .



### 3. Pengangguran

Pengangguran adalah masalah makroekonomi yang strategis karena secara langsung mempengaruhi taraf hidup dan tekanan psikologis masyarakat. Salah satu faktor terpenting yang menentukan kesejahteraan atau kemakmuran suatu masyarakat adalah pendapatannya. Pendapatan maksimum dicapai ketika tingkat pekerjaan penuh dapat dicapai. Pengangguran dapat menurunkan pendapatan masyarakat yang pada gilirannya menurunkan tingkat kesejahteraan. Secara individual, pengeluaran konsumsi para penganggur berkurang, sehingga mengganggu tingkat kesehatan keluarganya. Pengangguran memiliki dampak psikologis jangka panjang dan menyebabkan kekacauan sosial dan politik tingkat makro di negara ini.<sup>34</sup>

Pengangguran adalah istilah yang mengacu pada seseorang yang dapat menemukan pekerjaan, secara aktif mencari pekerjaan, tetapi tidak dapat menemukannya. Kategori ini terdiri dari mereka yang berada dalam angkatan kerja tetapi tidak memiliki pekerjaan yang baik. Hal ini biasanya diukur pada tingkat terbuka. Dengan kata lain, jumlah yang dikosongkan dibagi dengan total angkatan kerja.<sup>35</sup> Jenis pengangguran berdasarkan penggolongannya, yaitu:<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Depok: Kencana, 2016), Hlm 199-203.

<sup>35</sup> Badan Pusat Statistik, 'Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)', 2022, p. <<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>>. Diakses pada tanggal 21 Februari 2022

<sup>36</sup> Hasyim, *Ekonomi Makro*..... Hlm 199-203.



- a. Pengangguran berdasarkan penyebabnya
    - 1) Pengangguran normal atau friksional
    - 2) Pengangguran siklikal
    - 3) Pengangguran structural
    - 4) Pengangguran teknologi
  - b. Pengangguran berdasarkan cirinya
    - 1) Pengangguran terbuka
    - 2) Pengangguran tersembunyi
    - 3) Pengangguran musiman
    - 4) Setengah menganggur
4. Inflasi

Menurut ekonomi Islam, inflasi adalah gejala kenaikan harga barang secara umum dan terus menerus. Dengan kata lain inflasi adalah gejala dimana harga barang di seluruh penjuru suatu negari bahkan dunia. Kenaikan harga ini berlanjut dan harga barang-barang tersebut dapat meningkat lebih lanjut jika tidak ditemukan solusi untuk mengatasi anomaly yang menyebabkan inflasi.<sup>37</sup>

Al-Maqrizi mengklasifikasikan inflasi menjadi dua jenis berdasarkan faktor penyebabnya, yaitu inflasi yang disebabkan oleh faktor alamiah dan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia.<sup>38</sup> Menurut

---

<sup>37</sup> Veithzal Rivai Zainal & Rahmat Hidayat, *Ekonomi Makro Islam*, 1st ed. (Yogyakarta: UPP STIM TKPN, 2021) Hlm 254.

<sup>38</sup> Veithzal Rivai Zainal & Rahmat Hidayat, *Ekonomi Makro Islam*, .....Hlm 252.

ekonom Islam, inflasi dapat berakibat sangat merugikan perekonomian karena;<sup>39</sup>

- 1) Inflasi mengganggu fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan, fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi dari unit perhitungan. Akibat inflasi, prang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan. Inflasi bisa menyebabkan inflasi lagi (*self feeding inflation*)
  - 2) Inflasi melemahkan semangat menabung dan sikap terhadap menabung dari masyarakat (turunnya *marginal propensity to save*).
  - 3) Inflasi meningkatkan kecenderungan berbelanja terutama untuk non primer dan barang mewah (naiknya *marginal propensity to consume*)
  - 4) Inflasi mengarahkan investasi non produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti; tanah, bangunan, logam mulia, mata uang asing.
5. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi Islam tidak hanya terkait dengan peningkatan volume barang dan jasa, tetapi juga dengan aspek etika dan kualitas moral dan keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari pencapaian materi, tetapi juga derajat peningkatan kehidupan keagamaan, sosial, dan sosial. Jika pertumbuhan ekonomi yang terjadi memang memicu tercabutnya nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan,

---

<sup>39</sup> Veithzal Rivai Zainal & Rahmat Hidayat, *Ekonomi Makro Islam*,.....Hlm 255.

terlihat bahwa pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan prinsip ekonomi syariah.<sup>40</sup>

Dari sudut pandang ekonomi Islam, setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ketiga faktor tersebut adalah:<sup>41</sup>

- a. *Investible resource* (sumber daya yang dapat di investasikan)
- b. Sumber daya manusia dan *entrepreneurship*
- c. Teknologi dan inovasi

Menurut para ekonom, pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai peningkatan produksi barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produktif perekonomian, yang diwujudkan sebagai peningkatan pendapatan nasional. Indikator yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto (PDB), yang mengukur pendapatan total semua anggota ekonomi.<sup>42</sup>

## 6. Kemiskinan

Kemiskinan berasal dari kata miskin dan bermakna kekurangan. Kemiskinan adalah bentuk keadaan atau kondisi dimana seseorang atau pemerintah tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar.<sup>43</sup> Kemiskinan tidak hanya terbatas pada kekurangan sandang, pangan, dan papan, tetapi kemiskinan juga berarti tidak cukupnya ketersediaan sumber daya dan alat

---

<sup>40</sup> Irfan SyauqiBeik & Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016) Hlm.23.

<sup>41</sup> Irfan SyauqiBeik & Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan.....* Hlm 23 .

<sup>42</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Depok: Kencana, 2016), Hlm 232.

<sup>43</sup> G. B. Theron, "Sustainable Development Goals," *Obstetrics and Gynaecology Forum*, 2016, <https://doi.org/10.7312/sach17314-016>.

produksi untuk memperoleh, antara lain, kebutuhan hidup; ilmu pengetahuan, teknologi, dan modal. Secara lebih luas, kemiskinan tidak hanya dikaitkan dengan kepemilikan properti yang rendah, tetapi juga dengan keterbatasan di luar konteks materi, seperti rendahnya kekuasaan, rendahnya pengetahuan, dan miskinnya kasih sayang.

Suatu masyarakat dikatakan miskin jika ditandai dengan rendahnya tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan dan gizi. Selain itu, status kemiskinan juga dapat ditentukan berdasarkan kemampuan memenuhi taraf hidup melalui perolehan pendapatan.<sup>44</sup> Oleh karena itu, suatu masyarakat atau seseorang dapat dikatakan miskin jika pendapatannya jauh lebih rendah dari pendapatan rata-rata secara keseluruhan.<sup>45</sup>

Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu kelemahan, kemalasan, ketakutan, kesengsaraan, beban utang dan pemerasan/dalam tekanan manusia.<sup>46</sup>

---

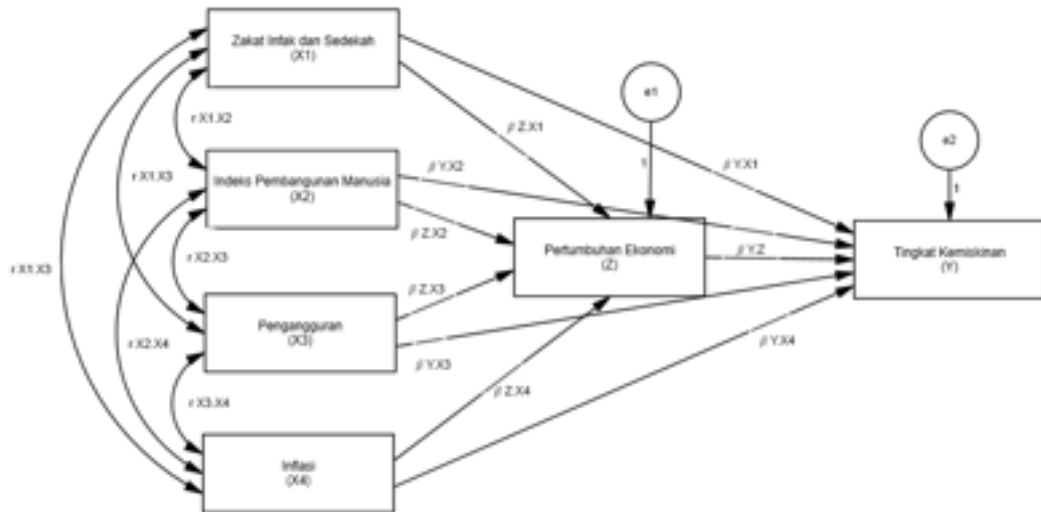
<sup>44</sup> Chakravarty Satya R, *Poverty, Social Exclusion and Stochastic Dominance*, *Poverty, Social Exclusion and Stochastic Dominance*, 2019, <https://doi.org/10.1007/978-981-13-3432-0>.

<sup>45</sup> Irfan Syauqi Beik and Laily Dwi Arsyianti, "Measuring Zakat Impact On Poverty And Welfare Using Cibest Model," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.21098/jimf.v1i2.524>.

<sup>46</sup> Fathorrahman, "Pandangan Fikih Sosial K.H. Ali Yafie Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Pembangunan Di Indonesia," *Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*. 50, no. 2 (2016).

**G. Kerangka Berpikir**

**Gambar 1.1  
Model Penelitian**



Persamaan struktur 1

$$Z : \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan struktur 2

$$Y : \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_7Z + e_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan

X<sub>1</sub> : Zakat, infak dan sedekah

X<sub>2</sub> : Indeks pembangunan manusia

X<sub>3</sub> : Pengangguran

X<sub>4</sub> : Inflasi

Z : Pertumbuhan Ekonomi

Y : Tingkat Kemiskinan

$\beta$  : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel X & Z

e : *Error*

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika Penulisan pada penelitian pengaruh zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021 terbagi menjadi lima bab.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah: dasar pemikiran umum, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, hipotesis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik inferensi data.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan, statistik deskriptif, analisis data berupa hasil uji asumsi klasik, uji statistik, analisis jalur dan uraian tentang pengujian hipotesis yang dilakukan untuk memecahkan masalah penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dari penelitian yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari mengolah data dan saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah zakat, infak dan sedekah, indeks pembangunan manusia, pengangguran dan inflasi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2021 dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel zakat, infak dan sedekah menghasilkan nilai t hitung > t tabel ( $3,724717 > 1,97822$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $0,0003 < 0,05$ ) dengan koefisien 0,034836. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Zakat, infak dan sedekah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Variabel indeks pembangunan manusia menghasilkan nilai t hitung > t tabel ( $14,05465 > 1,97822$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan koefisien -1,159414. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Variabel pengangguran menghasilkan nilai t hitung > t tabel ( $16,15694 > 1,97822$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan koefisien -2,190466. Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka dapat



disimpulkan bahwa Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.



4. Variabel inflasi menghasilkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,781248 > 1,97822$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari  $0,05$  ( $0,0373 < 0,05$ ) dengan koefisien  $-0,115866$ . Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia
5. Variabel zakat, infak dan sedekah menghasilkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $9,291953 > 1,978971$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari  $0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan koefisien  $-0,009252$ . Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa zakat, infak dan sedekah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia.
6. Variabel indeks pembangunan manusia menghasilkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $39,11543 > 1,978971$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari  $0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan koefisien  $-0,420768$ . Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan Tingkat Kemiskinan Indonesia.
7. Variabel pengangguran menghasilkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $18,37054 > 1,978971$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari  $0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan koefisien  $0,338513$ . Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia
8. Variabel inflasi menghasilkan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $8,381057 > 1,978971$ ) dengan nilai probabilitas kurang dari  $0,05$  ( $0,0000 < 0,05$ ) dengan koefisien  $0,057383$ . Berdasarkan hasil uji  $t$  tersebut,

makadapatdisimpulkanbahwaInflasiBERPENGARUHPOSITIF dan signifikanterhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia

9. Variabelpertumbuhanekonomimenghasilkannilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,270932 > 1,978971$ ) dengannilai probabilitaskurang dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) dengankoeffisien  $-0,027977$ . berdasarkanhasil uji  $t$  tersebut, makadapatdisimpulkanbahwapertumbuhanekonomiberpengaruhnegatif dan signifikantingkatkemiskinan Indonesia.
10. Berdasarkanhasil uji pengaruhtidaklangsungantara zakat, infak dan sedekahterhadaptingkatkemiskinanmelalupertumbuhanekonomidengan menggunakan uji sobelmenghasilkannilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,7643 > 1,978971$ ) dengankoeffisien  $-0,00097$ . Berdasarkan uji sobel tersebut, makadapatdisimpulkanbahwasecaratidaklangsung zakat, infak dan sedekahberpengaruhnegatifterhadaptingkatkemiskinanmelalupertumbuhanekonomi.
11. Berdasarkanhasil uji pengaruhtidaklangsungantaraindeks pembangunanmanusiaterhadaptingkat kemiskinanmelalupertumbuhanekonomidengan menggunakan uji sobelmenghasilkannilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,076735 > 1,978971$ ) dan  $t$  hitung  $4,121475 \geq 1,96$  dengankoeffisien  $0,032437$ . Berdasarkanhasil uji sobel tersebut, makadapatdisimpulkanbahwasecaratidaklangsung Indeks pembangunanmanusiaberpengaruhpositif terhadaptingkatkemiskinanmelalupertumbuhanekonomi.

12. Berdasarkan hasil uji pengaruh tidak langsung antara pengangguran terhadap Tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan uji Sobel menghasilkan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,121475 > 1,978971$ ) dan  $t$  hitung  $4,121475 \geq 1,96$  dengan koefisien  $0,061283$ . Berdasarkan hasil uji Sobel tersebut,

maKa dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung pengangguran berpengaruh positif terhadap Tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi.

13. Berdasarkan hasil uji pengaruh tidak langsung antara inflasi terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan uji Sobel menghasilkan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,160285 > 1,978971$ ) dan  $t$  hitung  $2,160285 \geq 1,96$  dengan koefisien  $0,003242$ . Berdasarkan hasil uji Sobel tersebut, maKa dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan kesimpulan di atas maKa dapat diketahui bahwa, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemegang kebijakan dapat memaksimalkan distribusi pendapatan melalui zakat, infak dan sedekah, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan dan perekonomian, menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menekan pengangguran dan menjaga tingkat inflasi. Dengan demikian hal tersebut juga dapat mengurangi kemiskinan di suatu wilayah.

## B. Saran

Bagi peneliti yang akan meneliti penelitian serupa dengan tema dan metode yang tidak terlalu berbeda, maka disarankan agar cakupan penelitian dapat diperluas dengan penambahan berbagai faktor lain seperti investasi dan faktor ekonomi makro lainnya. Selain itu, penelitian dapat diperpanjang dan alat penelitian yang diperbaharui atau digunakan alat lain seperti Amos. Selain hal tersebut, penulis menyarankan agar cakupan penelitian terdistribusi di seluruh provinsi di Indonesia, sehingga dapat diketahui secara detail terkait keadaan perekonomian dari masing-masing provinsi yang ada di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### AL-Qur'an

Departemen Agama RI. "Mushaf Al-Quran dan terjemahnya." Jakarta: CV Pustaka Al-Kautsari, 2011.

### Kamus

Mahmud Yunus. "Kamus Bahasa Arab-Indonesia". no. November (2000).

### Buku

Al-Imam Taqiyuddin Abubakar Alhusaini. "Kifayatul Akhyar". Fiqih Islam, no. 1 (2011).

Al-Qardawi, Yusuf. "A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah." *Fiqh Al Zakah*, 2009.

Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqh Az-Zakat*. Cet. 2. Beirut: Muassasat ar-Risalah, 1973.

Aminol Rosid Abdullah. "Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Dan Wakaf)". *PT Literasi Nusantara Abadi Grup*. Malang, 2021.

Ball, R. J. "Inflation and the Theory of Money. Inflation and the Theory of Money". 1st editio. Oxfordshire: Routledge, 2007.  
<https://doi.org/10.4324/9780203788585>

Beik, Irfan Syauqi & Laily Dwi Arsyianti. "Ekonomi Pembangunan Syariah". Depok:PT Raja Grafindo Persada, 2016

Boediono. "Teori Pertumbuhan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE UGM, 1992.

Cheyne. Christine. Mike O'Brien, Michael Belgrave. "Social Policy in Aotearoa New Zealand: A Critical Introduction". Auckland: Oxford University Press, 1998.

Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". 5<sup>th</sup> ed.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.

———. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", *Semarang. BadanPenerbit Universitas Diponegoro*, 2009.

———. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23". VIII.

Semarang: Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Gujarati, Damodar N. "Dasar-Dasar Ekonometrika Book 2". *Salemba Empat*, 2012.

Hamzah, Neneng Hasanah, Abdurrahman Misno. "Pemberdayaan Zakat & Wakaf Mewujudkan Masyarakat Mandiri". Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020

Hasan, M. Ali. "Zakat Dan Infak : Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial Di Indonesia". Ed. 1. Cet. Jakarta: Kencana, 2008.

Hasan, M. Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya". Jakarta: Ghalia, 2002.

Hasan, Misbahuddin & Iqbal. "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik",. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hasyim, Ali Ibrahim. "Ekonomi Makro". Depok: Kencana, 2016.

Ibn Hambal, Ahmad. "El Musnad". Cairo: Dar el Maaref, 1953.

Jhingan, M.L. "The Economics of Development and Planning. Pt Rajagrafindo Persada". 16th ed. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.

Juliansyah, Noor. "Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Dalam Karya Ilmiah". Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Kuncoro, Mudrajad. "Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, Dan Kebijakan." Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, 2006.

Louise, Cord. "Delivering on the Promise of Pro-Poor Growth-Insight and Lessons from Country Experiences: Overview". Washington, DC: Palgrave Macmillan and the World Bank., 2007.

Ma'luf, Louis. "Al-Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam." *Beirut: Dar Al-Masyriq*, 1986.

Martono, Nanang. "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. PT Raja Grafindo Persada. 1st ed. Vol. 66. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.



Rahmat Hidayat &, Veithzal Rivai Zainal. "Ekonomi Makro Islam". 1st ed. Yogyakarta: UPP STIM TKPN, 2021.

Shahih, Al Bukhari. "The Translation of Meanings of Sahih Al Bukhari. Arabic English by Muhammad Mushim Khan. 2nd ed. Ankara: Hilal Yayinlari, 1976.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. A. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. "Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". 21st ed. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, Prof.Dr. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D". Alfabeta, cv.(2016).

Sukandarrumidi. "Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula".*Gadjah Mada University Press*. Yogyakarta, 2006.

## Jurnal

Ahmad Malik, Bilal. "Philanthropy in Practice: Role of Zakat in the Realization of Justice and *Economic Growth*." *International Journal of Zakat* 1, no. 1 (2016).  
<https://doi.org/10.37706/ijaz.v1i1.7>.

Anand, Sudhir, and Amartya Sen. "The Income Component of the Human Development Index." *Journal of Human Development* 1, no. 1 (2000).  
<https://doi.org/10.1080/14649880050008782>.

Andrietya, Achyarnis Lilik. "Determinan Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah." Universitas Negeri Semarang, 2020.

Appiah, Michael, Richard Amoasi, and Doreen Idan Frowne. "Human Development and Its Effects on Economic Growth and Development." *International Research Journal of Business Studies*, 2019.  
<https://doi.org/10.21632/irjbs.12.2.101-109>.

Beik, Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. "Measuring Zakat Impact On Poverty And Welfare Using Cibest Model." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.21098/jimf.v1i2.524>

Bremer, Jennifer. "Zakat and Economic Justice: Emerging International Models and Their Relevance for Egypt." In *Third Annual Conference on Arab Philanthropy and Civic Engagement*, 2013.



- Calmfors, Lars, and Bertil Holmlund. "Unemployment and Economic Growth: A Partial Survey." *Swedish Economic Policy Review* 7 (2000).
- Choirur, Rohmah, Suratno Suratno, and Kuswanto Kuswanto. "Effect of Education and Unemployment on Poverty in Jambi Province." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 19, no. 01 (2021): 31–43. <https://doi.org/10.22219/jep.v19i01.16817>.
- Desumite, Yousuf. "Zakat Administration, Distribution and Economic Growth: A Study in the Federal Territory of Malaysia". Germany: LAP LAMBERT Academic Publishing, 2013.
- Dhar, Pranam. "Zakat as a Measure of Social Justice in Islamic Finance : An Accountant's Overview." *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* 1 (2013): 1.
- Dollar, David, and Aart Kraay. "Neither a Borrower nor a Lender: Does China's Zero Net Foreign Asset Position Make Economic Sense?" *Journal of Monetary Economics* 53, no. 5 (2006). <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.05.003>.
- Fajri, Ahadi Akbar. "Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 7 No 2 (2022): 53–66.
- Farid, Alghofari. "Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980-2007." *Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang*, 2007, 1–31.
- Fathorrahman. "Pandangan Fikih Sosial K.H. Ali Yafie Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Pembangunan Di Indonesia." *Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*. 50, no. 2 (2016).
- Fischer, Stanley, Robert E. Hall, and John B. Taylor. "Relative Shocks, Relative Price Variability, and Inflation." *Brookings Papers on Economic Activity*, 1981. <https://doi.org/10.2307/2534344>.
- Friedman, Milton. "Nobel Lecture: Inflation and Unemployment." *Journal of Political Economy*, 1977. <https://doi.org/10.1086/260579>.
- Gutiérrez-Romero, Roxana, and Mostak Ahamed. "COVID-19 Response Needs to Broaden Financial Inclusion to Curb the Rise in Poverty." *World Development* 138 (2021). <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105229>.

- Hafidhuddin, Didin. "Peran Strategis Organisasi Zakat Dalam Menguatkan Zakat Di Dunia (The Strategic Role of Zakat Organization in Strengthening Zakah in the World)." *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq* 2, no. 1, Maret 2011 (2011)
- Haq, M Ashraf Al, and Norazlina Binti Abd. Wahab. "Effective Zakat Distribution: Highlighting Few Issues and Gaps in Kedah, Malaysia." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 9, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i2.4002>.
- Haq, Mahbub Ul. "The Poverty Curtain: Choices for the Third World." *Population and Development Review* 3, no. 3 (1977). <https://doi.org/10.2307/1971903>
- Hassan, Riaz. "Giving and Gaining Philantropy and Social Justice in Muslim Societies." *Lahore Journal of Policy Studies* 1, no. 1 (2007).
- Haughton, Jonathan, and R. Khandker Shahidur. "Handbook on Poverty + Inequality." *The World Bank* 53, no. 9 (2009).
- Iloabuchi, Chima Chidi. "Analysis of the Effect of Unemployment on the Economic Growth of Nigeria." *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF) e* ISSN: 10, no. 3 (2019).
- Jamaliah, Jamaliah, and Elyta Elyta. "The Effect of Human Development Index (HDI) on Poverty and Crime in West Kalimantan, Indonesia." *Khazanah Sosial* 4, no. 1 (2022): 119–30. <https://doi.org/10.15575/ks.v4i1.17159>.
- Kakwani, Nanak, and Hyun H. Son. "Pro-Poor Growth: The Asian Experience." In *Globalization and the Poor in Asia*, 2008. [https://doi.org/10.1057/9780230594005\\_2](https://doi.org/10.1057/9780230594005_2).
- Kia, Amir. "Deficits, Debt Financing, Monetary Policy and Inflation in Developing Countries: Internal or External Factors?. Evidence from Iran." *Journal of Asian Economics* 17, no. 5 (2006). <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2006.08.011>.
- . "Determinants of the Real Exchange Rate in a Small Open Economy: Evidence from Canada." *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 23, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2012.09.001>.
- . "Inflation: Islamic and Conventional Economic Systems - Evidence from the United States." *International Journal of Economic Perspectives* 8, no. 3 (2014).

- Korayem, Karima, and Neamat Mashhour. "Poverty in Secular and Islamic Economics; Conceptualization and Poverty Alleviation Policy, with Reference to Egypt." *Topics in Middle Eastern and African Economies* 16, no. 1 (2014): 1–16.
- Makaringe, Sibusiso Clement, and Hlalefang Khobai. "The Effect of Unemployment on Economic Growth in South Africa (1994-2016)." *Munich Personal RePEc Archive* 85, no. 5 (2018): 1–15.
- Malihah, Ning. "IHDI Indonesia Tahun 2010-2017: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan, Pengangguran, Dan Belanja Daerah." Universitas Islam Indonesia, 2021.
- Mohamad, Noorkartina, Nor Ermawati Hussin, and Nor Musfirah Mohamad. "The Impact of Zakat on Economic Growth in Malaysia." *Journal of Islamic Economics and Law* 1, no. 2 (2020).
- Mohsin, Magda Ismail a. "Potential of Zakat in n Eliminating Riba and Nd Eradicating Poverty in Muslim Countries." *EJBM-Special Issue: Islamic Management and Business* 5, no. 11 (2013).
- Muqorrobin, Moh, and Ady Soejoto. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Timur." *Pendidikan Ekonomi* 5, no. 3 (2017).
- Mushtaq, Rizwan, and Catherine Bruneau. "Microfinance, Financial Inclusion and ICT: Implications for Poverty and Inequality." *Technology in Society* 59 (2019).
- Nainggolan, Lora Ekana, Lenny Dermawan Sembiring, and Nana Triapnita Nainggolan. "Factors Affecting Poverty in North Sumatra." *International Journal of Research and Review* 7, no. 12 (2020).
- Nayak, Purusottam. "Human Development : Concept and Measurement." *Oxford University Press, New Delh*, no. July (2014): 3–18.
- Ningsih, Desrini, and Puti Andiny. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomika* 2, no. 1 (2018).
- Nurbismi, Nurbismi, and Muhammad Ridha Ramli. "Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, Dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik Di Kota Banda Aceh." *Jurnal EMT KITA* 2, no. 2 (2018).

<https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.51>.

Pindyck, Robert S., and Andrés Solimano. "Economic Instability and Aggregate Investment." *NBER Macroeconomics Annual* 8 (1993).  
<https://doi.org/10.1086/654223>.

Prasetyoningrum, Ari Kristin. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2018): 217.  
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>.

Preacher, K. J., and G. J. Leonardelli. "Calculation for the Sobel Test: An Interactive Calculation Tool for Mediation Tests [Online Software]."  
[Http://www.People.Ku.Edu/~preacher/Sobel/Sobel.Htm](http://www.People.Ku.Edu/~preacher/Sobel/Sobel.Htm), 2003.

Probosiwi, Ratih. "Unemployment and Its Influence on Poverty Level." *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* 15, no. 02 (2016).

Putra, Adhitya. "Inflation : Islam and Conventional Economic Systems." *Munich Personal RePEc Archive (MPRA) Paper*, no. 94791 (2019): 1–7

Ridlo, Musalim, and Laeli Dwi Wardani. "The Effects of Investment, Monetary Policy, and ZIS on Economic Growth in Indonesia." *Indonesian Journal of Islamic Economics Research* 2, no. 2 (2020).  
<https://doi.org/10.18326/ijier.v2i2.3776>.

Saputro, Aris. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Jumlah Pengangguran, Dan Pdrb Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kota Dan Kabupaten Provinsi Jawa Timur." Universitas Airlangga, 2015.  
<https://doi.org/10.4324/9781315730233-4>.

Satya R, Chakravarty. "Poverty, Social Exclusion and Stochastic Dominance. Poverty, Social Exclusion and Stochastic Dominance", 2019.  
<https://doi.org/10.1007/978-981-13-3432-0>.

Seran, Sirilius. "Hubungan Antara Pendidikan, Pengangguran, Dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan." *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 2017, 59–71. <https://doi.org/10.24843/jekt.2017.v10.i01.p07>.

Shakespeare, Rodney. "An Islamic Money Supply as the Means to Integration." *Seventh Havard University Forum on Islamic Finance*, 2006, 1–14.

Siddiqi, Muhammad Nejatullah. "Role of Fiscal Policy in Controlling Inflation in Islamic Framework." *Centre for Research in Islamic Economics King Abdulaziz University*, 1996.

Singh, Ranbir. "Human Development Index and Poverty Linkages." *International Journal of Marketing and Technology* 2, no. 5 (2012): 219–30.  
<http://www.ijmra.us>.

Siregar, Hermanto. "Perbaikan Struktur Dan Pertumbuhan Ekonomi: Mendorong Investasi Dan Menciptakan Lapangan Kerja." *Jurnal Ekonomi Politik Dan Keuangan*, 2006.

Suripto, and Lalu Subayil. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengangguran Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di D.I.Yogyakarta Priode 2010-2017." *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020).

### **Tesis**

Andriani, Nu'man Nur. "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Wilayah Provinsi Jambi." IAIN Ponorogo, 2021.

Hasibuan, Lailan Syafrina. "Pengaruh IPM, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Tesis Universitas Sumatera Utara*, 2021.

Lestari, Riana Puji. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran, Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2011-2015." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 53, no. 9 (2017).

Nawawi, Choirul Hadi. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Kemudahan Berbisnis, Indeks Persepsi Korupsi, Dan Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." UIN Satu Tulungagung, 2021.

Mardiahtillah, Rezki. "Pengaruh Inflasi, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pengangguran Dengan Kemiskinan Sebagai Variabel Intervening Di Kota Palembang Sebelum Dan Sesudah Terjadinya Covid-19 (Periode 2015-2020)." UIN Raden Fatah Palembang, 2021.

Nurjanah, Ida. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Purwodadi Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu)." UIN Raden Intan Lampung, 2017.



Permatasari, Widya. "Analisis Pengaruh Dana Zakat, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Kemiskinan Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat Dengan Pendapatan Perkapita Sebagai Variabel Intervening Periode Tahun 2014-2019." IAIN Salatiga, 2021.

Rangkuti, Rizki Jamilah. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Provinsi Sumatera Utara." Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, 2019.

### **Intenet**

Appenas, Kementrian PPN. "Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Tpb)/ Sustainable Development Goals (SDGs)." *Bappenas* 53, no. 9 (2020).

BAZNAS Center Studies. "Zakat Literacy Index, Theory & Concept". Jakarta. Center of Strategic Studies – The National Board of Zakat, 2019.

Hidayat, Erwan Wahyu, Rosyadi, and Nurul Bariyah. "Human Development Index, Unemployment and Poverty Rate in Kalimantan Barat." *Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (SATIESP 2020)*, 1223.

Pragandyeeepa. "3 Major Causes of Vicious Circle of Poverty (With Diagram)." Accessed February 12, 2022. <https://www.economicdiscussion.net/poverty/3-major-causes-of-vicious-circle-of-poverty-with-diagram/4592>.

Prasad, Sikha. "Poverty Its Causes and Measures," n.d.

Badan Pusat Statistik. "No Title," n.d.

———. "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)," 2022. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>.

Bank, World. 2020.